

**ANALISIS PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU
DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA
PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMA PERTIWI 1
PADANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang



**VIDORA UTAMI
2018/18053141**

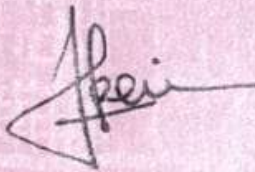
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU DAN
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA PENINGKATAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMA PERTIWI 1 PADANG PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN 2023/2024**

Nama : Vidora Utami
BP/NIM : 2018 / 18053141
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Priyatni, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, November 2024
Pembimbing



Dra. Armida, S. M.Si
NIP 19900121 201504 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

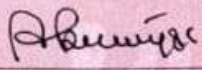
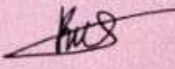
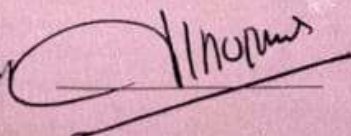
*Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**“ANALISIS PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU DAN
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA PENINGKATAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMA PERTIWI 1 PADANG TAHUN AJARAN
2023/2024”**

Nama : Vidora Utami
BP/NIM : 2018/18053141
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, November 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dra.Armida S,M Si	
2	Anggota	: Rani Sofya, S.Pd,M.pd	
3	Anggota	: Dr. Rino, S.Pd,M.Pd,MM	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Vidora Utami
NIM/TM	: 18053141/2018
Tempat/Tanggal Lahir	: Sikilang, 1 Juni 2000
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
No. Handphone	: 082210758648
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis - Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi	: Analisis Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2023/2024 adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2024

Yang menyatakan,




Vidora Utami
NIM. 18053141

ABSTRAK

Vidora Utami (18053141/2018) :

**ANALISIS PERSEPSI SISWA
TENTANG GAYA MENGAJAR
GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM UPAYA
PENINGKATAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS XI SMA PERTIWI 1
PADANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Pembimbing

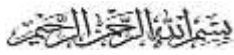
:

Dra. Armida, S, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas xi sma pertiwi 1 padang tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang sebanyak 242 orang. Cara pengambilan sampelnya menggunakan *propotional random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 150 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru ekonomi kelas XI kerap kali dimunculkan pada saat pembelajaran yaitu gaya mengajar klasikal sebesar 70,5%, gaya mengajar teknologis sebesar 70,3%, gaya mengajar personalia sebesar 72,8% dan yang terakhir gaya mengajar interaksional sebesar 72,2 dari ke empat gaya mengajar tersebut yang paling dominan mempengaruhi minat belajar siswa adalah gaya mengajar personalia dan gaya mengajar teknologis hal ini menunjukkan bahwa gaya mengajar yang disesuaikan dengan minat, pengalaman dan pola perkembangan mental siswa juga suasana belajar yang melibatkan peran aktif dari siswa lebih menarik minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dan dilihat dari sisi Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi sudah berjalan dengan baik, karena dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan mengatasi rasa bosan siswa. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran yang baik dapat terlihat siswa lebih bersemangat, memperhatikan penjelasan guru, antusias, tertarik dengan media yang digunakan guru, media pembelajaran yang digunakan guru menyenangkan, sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: *persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, minat belajar siswa*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas dan Family Background Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang”

Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti ini.

Dari hati yang tulus, ikhlas dan rasa syukur penulis ucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu kebaikan ibu memperoleh balasan yang berkah dan menjadi amal shaleh bagi kita semua. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji 1.

4. Dr. Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku Dosen Penguji 2.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha dan Perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk ayah, ibu dan adik-adik penulis serta keluarga besar yang telah memberikan do'a beserta dukungan moril, materil dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terkhusus untuk para sahabat, orang-orang yang berada sekitar penulis yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Departemen Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyaji. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS...	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Hubungan antar Variabel.....	44
C. Penelitian Yang Relevan	47
D. Kerangka Konseptual	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel	53
D. Jenis dan Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian.....	56
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	58
H. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
B. Karakteristik Responden	66
C. Deskripsi Variabel Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Observasi Awal Tentang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang	5
Tabel 2. Data Observasi Awal Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang	8
Tabel 3. Data Observasi Awal Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang	12
Tabel 4. Populasi penelitian	53
Tabel 5. Sampel Penelitian.....	54
Tabel 6. Alternatif Atau Kategori Jawaban Responden.....	56
Tabel 7. Indikator Pertanyaan	57
Tabel 8. Tingkat Reabilitas	60
Tabel 9. Hasil Uji Coba Reliabilitas	60
Tabel 10. Rentang Skala TCR.....	64
Tabel 11. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 12. Distribusi Keseluruhan Variabel Penelitian	67
Tabel 13. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-Masing Indikator Minat Belajar.....	68
Tabel 14. distribusi tertarik dalam belajar.....	70
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Perhatian Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	71
Tabel 16. distribusi perasaan senang dalam belajar	72
Tabel 17. Distribusi Keterlibatan Dalam Belajar	73
Tabel 18. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-Masing Indikator Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru	74
Tabel 19. Distribusi Gaya Mengajar Klasikal.....	76
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Teknologis	77
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Personalia.....	78
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Interaksional	79
Tabel 23. Penggunaan Media Pembelajaran	80
Tabel 24. distribusi frekuensi Waktu Penggunaan Media Pembelajaran.....	82
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran	83
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran.....	84
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran	86
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Keterampilan Guru Menggunakan Media Pembelajaran	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	51
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba	110
Lampiran 2. Kuisioner Uji Coba	111
Lampiran 3. Rekap Data Uji Coba	118
Lampiran 4. Hasil Uji Coba	121
Lampiran 5. Kuisioner Penelitian	124
Lampiran 6. Rekap Data Penelitian	131
Lampiran 7. Tabel Distribusi Frekuensi.....	146
Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik	157
Lampiran 9. Analisis Regresi Linear Berganda	158
Lampiran 10. Uji Hipotesis	159
Lampiran 11. Koefisien Determinasi	160
Lampiran 12. Surat Uji Coba	161
Lampiran 13. Surat Penelitian.....	162
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	163

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang sangat penting untuk membangun kekuatan sebuah negara. Pendidikan juga sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan investasi sangat berharga bagi masa depan suatu bangsa. Oleh karena itu, dunia pendidikan seharusnya menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas yang tidak hanya pandai atau ahli dibidangnya namun juga memiliki kearifan dalam bertindak dengan kata lain seimbang antara akal atau pikiran serta akhlak dan perilaku.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan tinggi pasal IV ayat 3 ditegaskan lagi bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti

lulus memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani kepribadian yang mantap mandiri, dan bertanggung jawab kepada bangsa dan negara serta dapat menjadi manusia yang berkualitas.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, perlu adanya usaha dan kesadaran diri dari seluruh civitas akademik di sekolah termasuk didalamnya pendidik dan peserta didik. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dengan proses belajar mengajar dimana dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menjalankan tugas dan peranannya. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut membutuhkan dukungan dari berbagai pihak sebagai wujud langkah bersama menuju Indonesia yang lebih maju yaitu melalui dunia pendidikan. Menurut Hardini (2017:5) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai, serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Hal tersebut menyimpulkan bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru dengan gaya mengajar yang menyenangkan akan menciptakan sikap siswa yang positif, aktif dan inovatif.

Untuk menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, di sekolah terjadi proses belajar mengajar yang dijalankan oleh para siswa dan

mengajar dilakukan oleh guru. Agar proses belajar mencapai hasil maksimal maka pelaksana pendidikan di sekolah harus mengetahui hal hal yang bisa mendukung atau mempengaruhi proses belajar. Dengan mengetahui hal tersebut, para pelaksana pendidikan bisa saling mengerti serta bersama-sama mendapatkan formulasi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Salah satu hal yang bisa memengaruhi belajar seseorang adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Suasana yang seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pikiran dan pemahaman siswa, ini bisa terjadi karena dengan adanya minat, sehingga dengan sendirinya mau memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut. Akhirnya siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tersebut memiliki prestasi yang lebih di banding teman-temannya.

Sebaliknya seorang siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan merasa bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Dia memang mungkin bisa saja tetap duduk, melihat dan mendengarkan gurunya mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukannya hanya sebatas angin lalu saja, akibatnya prestasinya kurang memuaskan. Menurut Oemar Hamalik (2010:33) belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat.

Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Sedangkan menurut Djamarah (2011:166) “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Hal ini menggambarkan jika siswa mempunyai minat belajar yang baik, siswa tersebut cenderung tertarik dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga minat belajar yang diperoleh siswa akan baik. Dalam proses belajar mengajar kemampuan siswa dalam menerima atau menangkap materi pelajaran berbeda-beda. Semuanya dipengaruhi tingkat kepandaian yang dimiliki setiap siswa dan juga persepsi yang dimiliki siswa terhadap pengajar.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan ke 30 orang siswa di SMA Pertiwi 1 Padang pada tanggal 8 Maret 2023 menunjukkan bahwa masalah yang muncul pada saat pembelajaran yaitu minat belajar siswa terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Data Observasi Awal Tentang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang

No	Indikator	Pernyataan	Presentase	
			Iya	Tidak
1.	Tertarik dalam belajar	1. Tertarik dengan materi pelajaran yang di sampaikan guru	50%	50%
		2. Selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	40%	60%
2.	Perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Kbm)	1. Selalu mengikuti ujian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuannya menguasai materi pembelajaran	93%	7%
		2. Merasa betah belajar dikelas saat pembelajaran berlangsung	57%	43%
		3. Memperhatikan guru ketika menerangkan pembelajaran	43,3%	56,7%
3.	Perasaan senang dalam belajar	1. Merasa senang jika mendapatkan tugas sekolah	36,7%	63,3%
		2. Merasa sedih jika tidak mengikuti pembelajaran dikelas	50%	50%
4.	Keterlibatan dalam belajar	1. Selalu berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung	40%	60%
		2. Selalu bertanya kepada guru apabila mendapatkan hal yang sulit dimengerti	36,7%	63,3%
		3. Suka mengerjakan tugas individu tanpa mencontek	56%	44%

Sumber Goggle Form 2023

Berdasarkan tabel 1 terdapat beberapa masalah signifikan yang memengaruhi minat belajar siswa. Pertama, hanya 50% siswa yang merasa tertarik dengan materi pelajaran, dan 60% merasa tidak semangat saat belajar. Ini menunjukkan bahwa banyak siswa kurang termotivasi. Selain itu, lebih dari setengah siswa (56,7%) tidak memperhatikan penjelasan guru di kelas, dan 43,3% merasa tidak nyaman saat belajar. Hal ini membuat mereka kurang terlibat, sehingga sulit memahami materi dengan baik. Siswa juga menunjukkan sikap negatif terhadap tugas sekolah, dengan 63,3% merasa tidak senang jika diberikan tugas. Keterlibatan mereka dalam belajar juga rendah; hanya 40% yang berusaha memahami pelajaran, sementara 63,3% tidak mau bertanya kepada guru ketika kesulitan. Meskipun 50% merasa sedih jika tidak bisa mengikuti pelajaran,

hanya 36,7% yang merasa senang saat mendapatkan tugas. Ini menunjukkan ketidakpastian dalam perasaan mereka terhadap aktivitas belajar.

Menurut Djamarah (2011), rendahnya minat belajar siswa ini diduga banyak faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor eksternal yang ditemui di SMA Pertiwi 1 Padang terkait minat belajar yaitu gaya mengajar guru dan media pembelajaran.

Gaya mengajar merupakan cara, metode atau strategi yang dimiliki guru dalam mengajar baik yang sifatnya kurikuler maupun psikologis guna memberikan informasi kepada anak didiknya. Menurut Abdul Majid gaya mengajar guru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menjadi beberapa macam yaitu gaya mengajar klasikal, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional. Minat belajar siswa merupakan sebagian faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang patut diperhatikan. Minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itulah yang akan membuat siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan senang, tertarik terhadap pelajaran, perhatian kepada guru, dan keterlibatan siswa dikelas, oleh karena itu siswa akan terpacu untuk selalu mendapatkan nilai yang baik (Putri, Djaja, and Suyadi 2017). Setiap siswa memiliki keadaan dan situasi kehidupan yang berbeda-beda sehingga akan mempengaruhi minat belajarnya. Namun bila di sekolah, guru sebagai orang tua murid dituntut untuk bisa membuat siswa merasa

nyaman dalam belajar di kelas, sehingga gaya mengajar penting kaitannya dengan minat siswa dalam belajar. Penggunaan variasi dalam mengajar akan mampu membuat siswa tidak bosan tetapi menambah ketrtarikan dalam kegiatan belajar mengajar (Zain dan Djamarah 2010).

Setiap individu dalam mengamati atau memandang keadaan tertentu pada dasarnya mempunyai perbedaan yang mengakibatkan reaksi terhadap suatu objek yang sama juga berbeda. Dalam proses belajar mengajar ekonomi terjadi interaksi antara guru dan siswa di mana guru menyampaikan materi pelajaran sedangkan siswa menerima pelajaran yang diberikan guru. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dapat memunculkan berbagai persepsi dari siswa terhadap gurunya tersebut. Bila guru menyampaikan materi dengan baik maka siswa akan memberikan tanggapan yang positif terhadap gurunya sebaliknya guru yang kurang baik dalam mengajar akan menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar dan tujuan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan sempurna.

Tabel 2. Data Observasi Awal Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang

No	Indikator	Pernyataan	presentase	
			Iya	Tidak
1.	Gaya mengajar klasikal	1. Pada saat pelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan juga penugasan	66,7%	33,3%
		2. Guru melakukan perpindahan posisi dari depan kebelakang, dari samping kanan ke kiri, dan dari berdiri hingga duduk kembali.	60%	40%
3.	Gaya mengajar teknologis Gaya mengajar	Guru juga menggunakan variasi dalam media pembelajaran	33,3%	66,7%
4.	Personalia	1. Pembelajaran yang dilakukan berdasarkan atas minat siswa	76,7%	23,3%
		2. Guru memberikan motivasi terhadap siswa	70%	30%
5.	Gaya mengajar interaksional	1. Guru mengadakan diskusi kelompok pada saat jam pelajaran berlangsung	73,3%	26,7%
		2. Guru juga mengadakan Tanya jawab	73,3%	26,7%

Sumber Obaervasi awal 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Pertiwi 1 Padang ditemukan indikasi gaya mengajar guru ekonomi kelas XI, yang pertama yaitu gaya mengajar klasikal terlihat dari metode ceramah dan penugasan yang masih menjadi dominasi dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa, yaitu 66,7%, mengakui bahwa pembelajaran sering kali didasarkan pada ceramah dari guru, sementara 33,3% merasa kurang setuju dengan pendekatan ini. Meskipun guru juga melakukan perpindahan posisi di dalam kelas untuk menciptakan suasana yang lebih dinamis, dengan 60% siswa merasakannya, hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar agar tidak terkesan monoton. Dalam hal gaya mengajar teknologis, penggunaan variasi media pembelajaran masih

rendah, dengan hanya 33,3% siswa yang merasakan adanya inovasi dalam penggunaan teknologi di kelas. Sebagian besar siswa (66,7%) merasa bahwa pembelajaran yang mereka terima cenderung konvensional. Ini berarti dalam pembelajaran konvensional, siswa biasanya hanya mendengarkan guru dan mencatat tanpa banyak interaksi atau keterlibatan aktif. Sedangkan untuk gaya mengajar yang memperhatikan personalia siswa sangat diapresiasi, dengan 76,7% siswa menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan berdasarkan minat mereka. Ini menunjukkan bahwa guru berusaha untuk membuat materi pembelajaran lebih relevan dan menarik. Selain itu, 70% siswa merasakan motivasi yang diberikan oleh guru, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan dan performa siswa. Dan yang terakhir gaya mengajar interaksional sangat efektif dalam melibatkan siswa, terlihat dari tingginya persentase siswa yang merasakan adanya diskusi kelompok dan aktivitas tanya jawab, masing-masing sebesar 73,3%. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong kolaborasi antar teman sekelas. Setiap variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru tentunya akan menimbulkan berbagai persepsi bagi siswa karena siswa lah yang merasakan dan mengalami bagaimana guru nya dalam mengajar. Guru yang selalu monoton menyebabkan timbulnya kebosanan bagi siswa dalam menghadapi pelajaran yang membutuhkan konsentrasi penuh dan mengakibatkan siswa kurang minat untuk menjalani pelajaran oleh sebab

itu kebanyakan siswa merasa pelajaran yang mereka terima sangat sulit dan kurang menarik sehingga berdampak pada minat belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh FITRI AMELIA (2018) menjelaskan bahwa pengaruh gaya mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,493 yang berarti 49,3% minat belajar siswa ditentukan oleh gaya mengajar guru. Hal ini juga sejalan dengan Teori Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*), Howard Gardner mengemukakan bahwa siswa memiliki berbagai jenis kecerdasan. Gaya mengajar yang mengakomodasi berbagai kecerdasan ini dapat menarik minat siswa yang berbeda-beda, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar. Selanjutnya penelitian ini diperkuat oleh pendapat (Siagian, 2021) mengatakan bahwa “Agar mempermudah siswa menerima materi pembelajaran yang di sampaikan guru, juga sebagai alat mengatasi rasa bosan siswa serta meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan gaya mengajar”.

Menurut Djamarah dan Zain (2013:115) “Gaya mengajar guru mempengaruhi gaya belajar peserta didik. Gaya, mengajar guru lebih dominan mempengaruhi gaya belajar anak didik”. Keberhasilan guru tidak hanya terletak pada menguasai keterampilan mendidik sebanyak mungkin, namun lebih kepada kemampuan menggunakan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan situasi dan kondisi kelas serta gaya mengajar guru tersebut berhasil menarik perhatian siswa dan berminat terhadap pelajaran yang disampaikannya. Setiap guru memiliki pola yang berbeda

dalam proses pembelajaran, hal ini demi mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat menampilkan gaya mengajar secara efisien dan efektif sesuai dengan kelasnya, maka dapat mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, namun sebaliknya jika guru tersebut memaksakan kehendaknya siswa akan tertekan dan memiliki efek yang cenderung bosan dan kurang berminat terhadap pelajaran yang disampaikan. Siswa memperhatikan gaya mengajar guru bahkan mencontoh gurunya. Dengan begitu guru dapat melihat apakah siswa memiliki ketertarikan atau tidak dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya. Minat belajar siswa banyak ditentukan oleh gaya mengajar guru dikelas. Seorang guru hendaknya memperhatikan sikap belajar siswanya didalam kelas apakah siswanya berminat atau sebaliknya. Guru memiliki gaya mengajar yang disenangi oleh siswa sehingga memiliki minat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya.

Disamping gaya mengajar guru yang kurang bervariasi, beberapa siswa yang diwawancarai juga mempersepsikan penggunaan media pembelajaran guru, menurut persepsi siswa kurang tepatnya kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran pada mata pembelajaran ekonomi. Dalam mata pelajaran ekonomi terdapat penjelasan yang banyak dan ada juga pelajaran hitungan dan kurva-kurva. Sedangkan media pelajaran ppt hanya menampilkan poin-poin nya saja sehingga siswa banyak yang kurang memahami pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Observasi Awal Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang

No	Indikator	Presentase	
		Iya	Tidak
A.	Penggunaan powerpoint mampu meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa	53,3%	46,7%
B.	Menggunakan powerpoint pada saat pembelajaran berlangsung	40%	60%
C.	Penggunaan powerpoint mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu	60%	40%
D.	Penggunaan powerpoint sesuai dengan gaya belajar	50%	50%
E.	Penggunaan powerpoint dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi	50%	50%

Sumber google form 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Pertiwi 1 Padang ditemukan indikasi Penggunaan media pembelajaran PowerPoint dalam proses belajar mengajar menunjukkan hasil yang bervariasi dalam persepsi siswa. Meskipun 53,3% siswa merasa bahwa PowerPoint dapat meningkatkan perhatian mereka, masih ada 46,7% yang tidak merasakan dampak positif yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media ini memiliki potensi, efektivitasnya tergantung pada cara penggunaannya. Selain itu, hanya 40% siswa melaporkan bahwa PowerPoint digunakan secara rutin dalam pembelajaran, sementara 60% merasa tidak. Ketidakpastian ini dapat mengurangi minat siswa, karena mereka mungkin mengharapkan variasi yang lebih dalam metode pengajaran.

Di sisi lain, 60% siswa percaya bahwa PowerPoint dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, sehingga menunjukkan bahwa mereka menyadari manfaat media ini dalam menyampaikan informasi

dengan lebih jelas. Namun, dengan hanya 50% siswa yang merasa bahwa penggunaan PowerPoint sesuai dengan gaya belajar mereka, ada tantangan dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan menarik bagi semua siswa. Ketidakjelasan dalam penyajian pesan yang diungkapkan oleh 50% siswa juga dapat mengurangi minat mereka untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran Ekonomi, dengan 50% siswa tidak tertarik dan 60% tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.
2. 43,3% siswa yang memperhatikan penjelasan guru, yang mengindikasikan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar.
3. Metode ceramah dan penugasan yang dominan (66,7%) membuat pembelajaran terasa konvensional dan membosankan, mengurangi minat dan keterlibatan siswa.
4. 33,3% siswa merasakan adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, seperti PowerPoint. Sebagian besar siswa (66,7%)

merasa bahwa pembelajaran yang mereka terima tidak memanfaatkan teknologi secara efektif, yang dapat mengurangi ketertarikan mereka terhadap materi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan masih sangat luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah Analisis Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2023/2024”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran dalam upaya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran dalam upaya minat belajar siswa kelas xi sma pertiwi 1 padang tahun ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini digunakan sebagai upaya meningkatkan variasi gaya mengajar guru ekonomi dalam Meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran ekonomi sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran ekonomi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Guru dapat menggunakan variasi gaya mengajar secara optimal dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran ekonomi
- 3) Guru dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya melalui variasi gaya mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang analisis persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran dalam upaya peningkatan minat belajar siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang tahun ajaran 2023/2024, maka dapat di simpulkan bahwa kombinasi antara gaya mengajar yang efektif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Gaya mengajar yang baik, di mana guru mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, membuat siswa merasa lebih terlibat dan diperhatikan. Ketika guru menggunakan pendekatan yang interaktif, seperti diskusi atau kerja kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa merasa lebih percaya diri untuk berbagi ide dan bertanya.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti alat bantu visual, termasuk presentasi *PowerPoint* (PPT), sangat efektif dalam pembelajaran ekonomi. Dalam mata pelajaran ekonomi, di mana konsep-konsep seperti permintaan dan penawaran, inflasi, dan kebijakan moneter sering kali bersifat kompleks, *PowerPoint* (PPT) yang dirancang dengan baik dapat membantu menjelaskan ide-ide ini dengan cara yang

lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga mereka lebih mampu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Ketika siswa merasa bahwa materi yang mereka pelajari relevan dan menarik, mereka akan lebih bersemangat untuk belajar dan mengeksplorasi lebih lanjut.

Secara keseluruhan, ketika guru menggabungkan gaya mengajar yang menyenangkan dengan media pembelajaran yang inovatif, lingkungan belajar menjadi lebih dinamis dan menarik. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka terdapat bebearapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan guru sebaiknya terus mengembangkan gaya mengajar mereka, terutama yang bersifat personalia dan interaksional. Dengan memahami kebutuhan individu siswa dan melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran, guru dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Misalnya, lebih banyak melakukan diskusi kelompok dan presentasi siswa.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mendorong guru agar lebih fleksibel dalam gaya mengajar dan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, karena keduanya berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Untuk mencapai hal ini, pelatihan tentang berbagai gaya mengajar dan penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat diadakan, disertai dengan pengawasan dan evaluasi berkala yang melibatkan umpan balik dari siswa. Selain itu, penting untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai serta mendorong komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif, sekolah dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.
3. Untuk meningkatkan persepsi siswa tentang gaya mengajar dan penggunaan media pembelajaran, guru perlu melakukan evaluasi

secara berkala terhadap metode yang digunakan. Mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai pembelajaran dapat membantu guru menyesuaikan pendekatan mereka, sehingga siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi.

4. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mendorong kolaborasi antar guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dapat membantu saling berbagi ide yang berhasil. Dengan bekerja sama, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan minat belajar siswa di kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang dapat meningkat, sehingga hasil belajar mereka juga dapat lebih baik.
5. Selanjutnya bagi peneliti, penelitian ini terbatas hanya pada variabel persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa baik dari faktor internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Ali. Muhammad. 2010. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, and Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cahyanuari, S. I. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Karangnom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1), 23-32.
- Cruickshank, D.R., Jenkins, D.B. & Metcalf, K.K. 2014. *Perilaku Mengajar* (Edisi 6 Buku 1). Terjemah: Gisella Tani Pratiwi. Jakarta: Salemba Humanika
- Deswita, A. P., & Dahren, L. D. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto. *Journal of Economic and Economic Education* Vol, 2(1), 1-10.
- Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru Dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful, Bahri., & Zain, Aswan. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana, N. S. (2018). *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Terintegrasi Asmaul Husna Pada Pembelajaran Tematik* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hasibuan, J & Moedjiono. (2010). Proses Belajar-mengajar. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Idris, & Marno. (2014). Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar (I. Muhsin (ed.)). Ar-ruz Media.
- Marno & M Idris. (2010). Strategi dan Metode Pengajaran. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Marno & M. Idris. (2008). Strategi dan Metode Pengajaran. Yogyakarta: Ar. Ruz Media
- Mulyasa . 2006, Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purnomo, Rachmat Aldy. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS Ponorogo: Wade Group.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2008. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

- Sardiman, Arief S. (dkk). 2009. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siregar, S. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sundayana, R. 2016. *Media dan Alat peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman S. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Peserta didik*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Suparman S., *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010.
- Surna, Nyoman, dan Olga D. Pandeiro . 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Suryani, Nunuk., Achmad Setiawan,. &Aditin Putria. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Thoifuri. (2013). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Media Campus
- Thoifuri. 2013. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Media Campus.
- Umar 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti, Y. (2013). *PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013*.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Z Asril 2013 *Micro Teaching disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada)
- Zain, A., & Djarmarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta. *Kemampuan Spasial*.